

## **KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA SURAT LAMARAN PEKERJAAN SISWA KELAS XII SMK NEGERI 4 PONTIANAK**

**Dinda Nur Aulia<sup>1</sup>, Melia<sup>2</sup>, Lizawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>UPGRI PONTIANAK, E-mail: [dindanuraulia99@gmail.com](mailto:dindanuraulia99@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Negeri 4 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menganalisis surat dan memaparkan kesalahan-kesalahan ke dalam bentuk kata-kata. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak. Data dalam penelitian ini adalah surat lamaran pekerjaan yang dibuat oleh siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak. Langkah-langkah analisis data dibagi menjadi empat, yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya kesalahan pada surat lamaran kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan ejaan berupa kesalahan kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, titik dua, tanda hubung dan tanda kurung; dan kesalahan unsur serapan.

**Kata kunci:** kesalahan penggunaan ejaan, surat lamaran pekerjaan.

### **Abstract**

*This study aims to describe the use of spelling errors in job application letters for class XII students of SMK Negeri 4 Pontianak. The research method used is descriptive method with a qualitative approach, namely analyzing letters and describing errors in the form of words. Sources of data in this study were students of class XII Mechanical Engineering 2 SMK Negeri 4 Pontianak. The data in this study is a job application letter made by class XII students of Mechanical Engineering 2 SMK Negeri 4 Pontianak. The steps of data analysis are divided into four, namely collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the results of the analysis, it was found that there were errors in the job application letters of class XII students of Mechanical Engineering 2 SMK Negeri 4 Pontianak. These errors include spelling errors in the form of errors in the use of punctuation, which include periods, commas, semicolons, colons, hyphens and brackets; and absorption error.*

**Keywords:** *spelling errors, job application letter.*

## **PENDAHULUAN**

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menuangkan pikiran berupa pengalaman, pendapat, keinginan, pengetahuan, dan ide gagasan. Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Pelaksanaan keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang sukar dan kompleks. Hal ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis dalam proses pembelajaran dapat melatih serta dapat membiasakan siswa dalam menuangkan ide, opini, serta gagasan pemikirannya.

Surat lamaran pekerjaan ialah surat yang dibuat dan ditujukan oleh pelamar kerja kepada suatu instansi atau lembaga yang membuka lowongan pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan berfungsi sebagai pembuka bagi seseorang untuk bekerja di suatu instansi atau lembaga. Umumnya, seseorang yang membutuhkan suatu pekerjaan akan mengajukan lamaran kerja yang ditulis tangan setelah mendapatkan informasi tentang adanya lowongan pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan tergolong jenis surat pribadi bersifat resmi yang penulisannya menggunakan bahasa yang formal atau baku sehingga memiliki aturan tertentu dalam penulisannya seperti isi, sistematika, dan kebakasaannya.

Alasan peneliti memilih surat lamaran pekerjaan dalam penelitian ini dikarenakan *pertama*, surat lamaran pekerjaan mengasah kemampuan menulis dan ketelitian siswa karena dalam membuat surat lamaran pekerjaan siswa dituntut untuk menampilkan kerapian dalam menulis serta ketepatan dalam menggunakan ejaan. *Kedua*, kurangnya minat siswa dalam menulis sehingga masih ditemukan kesalahan dalam penulisan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. *Ketiga*, salah satu tujuan pendidikan pada jenjang SMK adalah menciptakan pekerja yang handal di bidangnya masing-masing setelah menyelesaikan pendidikannya. Oleh karena itu, keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan sangat penting diajarkan kepada siswa agar nantinya saat melamar pekerjaan siswa sudah mengerti cara penulisan surat lamaran yang benar sehingga dapat dipertimbangkan oleh instansi tempat mereka melamar pekerjaan. Dengan demikian, penguasaan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan merupakan hal yang harus dimiliki oleh siswa.

Kesalahan penggunaan ejaan paling sering dijumpai dalam kesalahan berbahasa tertulis. Kesalahan dalam penggunaan ejaan dapat didefinisikan sebagai kesalahan dalam penggunaan atau pemakaian bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Kesalahan penggunaan ejaan tergolong ke dalam jenis kesalahan berbahasa tulis, penggunaan ejaan yang benar menurut kaidah yang berlaku merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal menulis. Sebuah tulisan akan dikatakan baik apabila menggunakan ejaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tulisan menjadi lebih terstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Apabila banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan dalam menulis maka isi atau makna sebuah tulisan tidak bisa tersampaikan dengan baik kepada pembaca serta kesalahan ejaan dalam beberapa kalimat akan memungkinkan

terjadinya salah penafsiran atau bermakna ganda. Oleh karena itu, penggunaan ejaan sangat penting diperhatikan dalam menulis terutama tulisan yang menggunakan bahasa baku.

Alasan peneliti memilih kesalahan penggunaan ejaan dalam penelitian ini, *pertama*, pada pembelajaran menulis, siswa masih kesulitan dalam menulis sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. *Kedua*, peneliti ingin mengetahui kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sering digunakan siswa dalam menulis. *Ketiga*, dengan mengetahui kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan surat lamaran pekerjaan diharapkan dapat membantu guru bidang studi dalam memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran terutama dalam hal penulisan.

Alasan peneliti memilih pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan dalam penelitian ini dikarenakan, *pertama*, berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 13 Desember 2021 peneliti melihat adanya kesalahan dalam pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan pada surat lamaran pekerjaan yang ditulis siswa. *Kedua*, dalam penelitian ini kaidah yang digunakan adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), PUEBI terbagi menjadi empat bab yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan keempat bab yang ada dalam PUEBI.

Pemilihan kelas XII Teknik Pemesinan 2 (TP) pada penelitian ini karena, *pertama*, berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 13 Desember 2021 di SMK Negeri 4 Pontianak guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Dra. Nariman dapat dikatakan bahwa dalam menulis surat lamaran pekerjaan kemampuan menulis siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 (TP) yang paling rendah sehingga peneliti memilih untuk meneliti kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa di kelas XII Teknik Pemesinan 2 (TP). *Kedua*, surat lamaran pekerjaan merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di kelas XII sesuai dengan objek masalah yang nantinya akan diteliti oleh peneliti. *Ketiga*, jurusan mereka adalah jurusan teknik pemesinan yang mengharuskan mereka selalu mempelajari teknik mesin sehingga kurang peduli terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Zulfadrial (2012:5) mengemukakan bahwa “metode penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”. Darmadi (2014: 19) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang

dilakukan pada variabel-variabel yang diteliti akan menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul”. Nawawi (2019: 67) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyelidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek yang diteliti”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditampilkan.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kata dan kalimat dalam mendeskripsikan data penelitian. Metode penelitian deskriptif juga dianggap sesuai dengan penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan yang ditulis oleh siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kesalahan penggunaan ejaan dalam hasil tugas menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 4 Pontianak. Kesalahan-kesalahan ejaan tersebut dapat dilihat sebagai berikut

### **1. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca**

Peneliti menemukan sebanyak 121 data pada bagian kesalahan pemakaian tanda baca ini, kesalahan pada pemakaian tanda titik sebanyak 28 data, kesalahan pada pemakaian tanda koma sebanyak 49 data, kesalahan pada pemakaian tanda titik koma sebanyak 22 data, kesalahan pada pemakaian tanda titik dua sebanyak 15 data, kesalahan pada pemakaian tanda hubung sebanyak lima data dan kesalahan pada pemakaian tanda kurung sebanyak dua data. Kesalahan pemakaian tanda yang ditemukan adalah kesalahan yang berhubungan dengan hal-hal berikut.

#### **a. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik**

(1) *Pontianak . 20 Agustus 2021 (SLP/MAS/5)*

Kesalahan pemakaian tanda baca titik pada data (1) di atas terdapat pada penulisan *Pontianak . 20 Agustus 2021* seharusnya pada penulisan tempat dan tanggal tanda baca yang digunakan adalah tanda koma sehingga kesalahan pemakaian tanda baca titik pada data di atas yang benar adalah *Pontianak, 20*

Agustus 2021. Maka dapat dikatakan bahwa pada data (1) ditemukan kesalahan pada penulisan *Pontianak* . 20 Agustus 2021.

Data yang benar yaitu sebagai berikut

(1) *Pontianak*, 20 Agustus 2021 (*SLP/MAS/5*)

(2) Pimpinan

*PT. BINTANG KARYA SARANA (SLP/MK/2)*

(3) Pimpinan *PT. Aman Jaya (SLP/MYP/11)*

(4) Bpk /ibu Pimpinan *PT. YAKJIN JAYA INDONESIA (SLP/MAR/3)*

Kesalahan pemakaian tanda baca titik pada data (2) hingga (4) di atas terdapat pada penulisan singkatan *PT.*, seharusnya singkatan tersebut ditulis tanpa tanda titik, sehingga penulisan yang benar dari kesalahan tersebut adalah *PT* yang ditulis tanpa tanda titik. Maka dapat dikatakan bahwa pada data (2) hingga (4) ditemukan kesalahan pemakaian tanda baca titik pada kata *PT.* dan *Yth.*

Data yang benar yaitu sebagai berikut

(2) Pimpinan

*PT BINTANG KARYA SARANA (SLP/MK/2)*

(3) Pimpinan *PT Aman Jaya (SLP/MYP/11)*

(4) Bpk /ibu Pimpinan *PT YAKJIN JAYA INDONESIA (SLP/MAR/3)*

b. Kesalahan Pemakaian Tanda Koma

(1) *yth* , Manager KSP Anugrah (*SLP/LA/1*)

(2) *Yth* , Manajer PT Pertamina Geothermal Energy (*SLP/Z/30*)

Kesalahan pemakaian tanda baca koma pada data (1) dan (2) di atas terdapat pada penulisan kata *Yth* , singkatan dari *yang terhormat* kata tersebut seharusnya ditulis menggunakan tanda titik sehingga kesalahan pemakaian tanda baca koma pada data di atas yang benar adalah *yth.* bukan dengan tanda koma. Maka dapat dikatakan bahwa pada data (1) dan (2) ditemukan kesalahan pemakaian tanda baca koma pada kata *yth* , kepanjangan dari *yang terhormat*.

Data yang benar yaitu sebagai berikut

(1) *yth.* Manager KSP Anugrah (*SLP/LA/1*)

(2) *Yth.* Manajer PT Pertamina Geothermal Energy (*SLP/Z/30*)

c. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Koma

- (1) 1. Lamaran
2. Foto copy KTP
3. SKCK
4. Surat Keterangan Dokter terbaru
5. Sertifikat Keahlian
6. Ijazah pendidikan terakhir
7. NPWP
8. Pas foto 4x6 berwarna
9. BPJS ketenaga kerjaan
10. BPJS kesehatan
11. Pak laring
12. Kartu Keluarga <KK> (*SLP/MK/2*)

Kesalahan pemakaian tanda baca titik koma pada data atas terdapat pada penulisan lampiran yang tidak diakhiri dengan tanda baca sehingga mengalami kesalahan, seharusnya tanda baca yang digunakan pada akhir perincian adalah tanda titik koma sehingga kesalahan pemakaian tanda baca pada penulisan perincian yang benar adalah dengan menggunakan tanda baca titik koma. Maka dapat dikatakan bahwa pada data di atas ditemukan kesalahan pada penulisan perincian yang tidak menggunakan tanda baca titik koma.

Data yang benar yaitu sebagai berikut

- (1) 1. Lamaran;
2. Foto copy KTP;
3. SKCK;
4. Surat Keterangan Dokter terbaru;
5. Sertifikat Keahlian;
6. Ijazah pendidikan terakhir;
7. NPWP;
8. Pas foto 4x6 berwarna;
9. BPJS ketenaga kerjaan;
10. BPJS kesehatan;
11. Pak laring; *dan*

## 12. Kartu Keluarga &lt;KK&gt;. (SLP/MK/2)

## d. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Dua

(1) *Yth*: PT , MITRA EXCELLENT INDONESIA (PT , MAXI) (SLP/SG/23)

Kesalahan pemakaian tanda baca titik dua pada data (1) di atas terdapat pada penulisan kata *Yth*: kepanjangan dari yang terhormat, seharusnya singkatan tiga huruf ditulis dengan tanda titik, sehingga kesalahan pemakaian tanda baca titik dua pada penulisan tersebut yang benar adalah *Yth.* dengan menggunakan tanda baca titik. Maka dapat dikatakan bahwa pada data (1) ditemukan kesalahan pada pemakaian tanda baca titik dua pada kata *Yth*:

Data yang benar yaitu sebagai berikut

(1) *Yth.* PT , MITRA EXCELLENT INDONESIA (PT , MAXI) (SLP/SG/23)

(2) NAMA	= MARCELINO KILAT
JENIS KELAMIN	= LAKI - LAKI
PENDIDIKAN TERAKHIR	= SMK Sederajat
ALAMAT	= Jl. Printis . Kom. Tanjung Bunga No . D6
AGAMA	= Katolik (SLP/MK/2)

Kesalahan pemakaian tanda baca pada data (2) di atas terdapat pada penulisan unsur identitas yang diakhiri dengan tanda sama dengan seharusnya tanda baca yang digunakan pada kata yang memerlukan penjelasan adalah tanda titik dua sehingga kesalahan pemakaian tanda baca pada penulisan tersebut yang benar adalah dengan menggunakan tanda baca titik dua. Maka dapat dikatakan bahwa pada data (2) ditemukan kesalahan pada penggunaan tanda sama dengan.

Data yang benar yaitu sebagai berikut

(2) NAMA	: MARCELINO KILAT
JENIS KELAMIN	: LAKI - LAKI
PENDIDIKAN TERAKHIR	: SMK Sederajat
ALAMAT	: Jl. Printis . Kom. Tanjung Bunga No . D6
AGAMA	: Katolik (SLP/MK/2)

## e. Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung

(1) Tempat / Tanggal Lahir : Pontianak , 21 - OktoBer - 2004 (*SLP/MAGR/6*)

(2) Tempat / tanggal lahir : Pontianak, 02 - Mei - 2004 (*SLP/MYP/11*)

(3) Pontianak, 09 - Agustus 2021 (*SLP/MYP/11*)

Kesalahan pemakaian tanda baca hubung pada data (1), (2), dan (3) di atas terdapat pada penulisan tanggal, bulan, dan tahun yang menggunakan tanda hubung seharusnya dalam menuliskan tanggal, bulan, dan tahun tidak memerlukan tanda baca apapun sehingga kesalahan pemakaian tanda baca pada penulisan tanggal, bulan, dan tahun yang benar adalah dengan tidak menggunakan tanda baca hubung. Maka dapat dikatakan bahwa pada data (1), (2), dan (3) ditemukan kesalahan pada penggunaan tanda hubung dalam penulisan tanggal, bulan, dan tahun.

Data yang benar yaitu sebagai berikut

(1) Tempat / Tanggal Lahir : Pontianak , 21 OktoBer 2004 (*SLP/MAGR/6*)

(2) Tempat / tanggal lahir : Pontianak, 02 Mei 2004 (*SLP/MYP/11*)

(3) Pontianak, 09 Agustus 2021 (*SLP/MYP/11*)

f. Kesalahan Pemakaian Tanda Kurung

(1) Lampiran : 1 <Satu> lembar (*SLP/MK/2*)

(2) 12. kartu keluarga <KK> (*SLP/MK/2*)

Kesalahan pemakaian tanda baca kurung pada data (1) terdapat pada penulisan kata <Satu> dan pada data (2) terdapat pada penulisan kata <KK> seharusnya tanda baca yang digunakan pada data (1) dan (2) adalah tanda baca kurung sehingga pemakaian tanda baca pada kata tersebut yang benar adalah (*Satu*) dan (*KK*). Maka dapat dikatakan bahwa pada data (1) dan (2) ditemukan kesalahan pada penggunaan tanda baca dalam penulisan <Satu> dan <KK> .

Data yang benar yaitu sebagai berikut

(1) Lampiran : 1 (*Satu*) lembar (*SLP/MK/2*)

(2) 12. kartu keluarga (*KK*) (*SLP/MK/2*)

2. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan



Peneliti menemukan sebanyak 29 data pada bagian kesalahan penulisan unsur serapan bahasa asing ini. Kesalahan penulisan unsur serapan yang ditemukan adalah kesalahan yang berhubungan dengan hal-hal berikut.

- (1) Yth, *Manager* KSP Anugrah (*SLP/LA/I*)
- (2) Yth . *Manager* HRD PT CAKRA MEGAH PERDANA (*SLP/MPW/4*)

Kesalahan penulisan unsur serapan pada data (1) hingga (6) di atas terdapat pada penulisan kata *manager* seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia sehingga penulisan unsur serapan pada kata tersebut yang benar adalah *manajer*. Maka dapat dikatakan bahwa pada data (1) hingga (6) ditemukan kesalahan pada penulisan unsur serapan dalam penulisan kata *manager*.

Data yang benar yaitu sebagai berikut

- (1) Yth, *Manajer* KSP Anugrah (*SLP/LA/I*)
- (2) Yth . *Manajer* HRD PT CAKRA MEGAH PERDANA (*SLP/MPW/4*)

Berdasarkan analisis data dan data kesalahan penggunaan ejaan dalam hasil tugas menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 4 Pontianak, maka fokus penelitian muncul berdasarkan urutannya sebagai berikut

#### 1. Kesalahan Pemakaian Huruf Pada Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 4 Pontianak

Tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur suatu tulisan dan juga intonasi serta jeda yang dapat digunakan sewaktu membaca. Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda siku, tanda garis miring, dan penyingkatan atau apostrof. Adapun pembahasan hasil temuan dari kesalahan pemakaian tanda baca pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 4 Pontianak yaitu sebagai berikut

##### a. Pembahasan temuan data kesalahan pemakaian tanda baca titik

Tanda titik adalah tanda baca yang digunakan untuk menandai akhir dari sebuah kalimat dalam berbagai bahasa. Tanda ini terdiri atas titik kecil yang ditempatkan di akhir kalimat, tanda titik juga digunakan dalam singkatan. Pada data (1) terdapat

kesalahan pemakaian tanda baca titik pada penulisan *Pontianak . 20 Agustus 2021*, seharusnya dalam menuliskan tempat dan tanggal tanda baca yang digunakan adalah tanda baca koma. Menurut Gantamitreka dan Shokha (2016:56) yang menyatakan bahwa “Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan”, sehingga penulisan yang benar pada kesalahan tanda baca titik tersebut adalah *Pontianak, 20 Agustus 2021*.

Pada data (2) hingga (4) terdapat kesalahan pemakaian tanda baca pada penulisan singkatan *PT*. kepanjangan dari *perseroan terbatas*, singkatan yang ditulis dengan huruf awal setiap kata seharusnya ditulis tanpa tanda titik. Menurut Gantamitreka dan Shokha (2016:44) yang menyatakan bahwa “Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik”, sehingga penulisan yang benar pada kesalahan tanda baca titik tersebut adalah *PT*.

b. Pembahasan temuan data kesalahan pemakaian tanda baca koma

Tanda koma adalah tanda baca yang digunakan untuk memisahkan unsur dalam suatu perincian, memisahkan nama orang dari gelar akademik yang mengiringinya, memisahkan anak kalimat yang mendahului anak kalimat, mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi dalam kalimat, dan sebagainya. Tanda baca koma biasanya digunakan untuk menandai jeda kalimat. Tanda koma memiliki bentuk mirip apostrof atau tanda petik tunggal tapi diletakkan di garis dasar teks.

Pada data (1) dan (2) terdapat kesalahan pemakaian tanda baca koma pada penulisan singkatan kata *Yth* , kepanjangan dari *yang terhormat*, seharusnya singkatan tiga huruf atau lebih seperti kata tersebut ditulis dengan tanda baca titik, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016:27) yang menyatakan bahwa “singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik”, sehingga penulisan yang benar pada kesalahan tanda baca titik tersebut adalah *Yth.* yang ditulis dengan tanda titik.

c. Pembahasan temuan data kesalahan pemakaian tanda baca titik koma

Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk. Selain itu, tanda titik koma dituliskan untuk memisahkan rincian-rincian yang dijelaskan dalam sebuah kalimat yang menggunakan tanda koma (,).

Pada data (1) terdapat kesalahan pada penulisan lampiran yang tidak diakhiri dengan tanda baca seharusnya tanda baca yang digunakan pada akhir perincian adalah tanda titik koma. Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016:36) yang menyatakan bahwa “tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa”, sehingga penulisan lampiran yang benar adalah diakhiri dengan tanda titik koma.

d. Pembahasan temuan data kesalahan pemakaian tanda baca titik dua

Tanda titik dua adalah tanda baca yang dilambangkan dengan dua titik berukuran sama yang diletakkan satu di atas yang lain, atau diletakkan di tengah garis. Dalam penulisannya tanda titik dua dapat digunakan sebagai suatu pernyataan pemerinci atau penjelas. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai tanda yang dapat dipakai untuk menunjukkan pelaku dalam penulisan percakapan.

Pada data (1) terdapat kesalahan pemakaian tanda baca titik dua pada penulisan *Yth:* yang merupakan kepanjangan dari *yang terhormat*, seharusnya singkatan tiga huruf atau lebih seperti kata tersebut ditulis dengan tanda baca titik, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016:27) yang menyatakan bahwa “singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik”, sehingga penulisan yang benar pada kesalahan tanda baca titik dua tersebut adalah *Yth.* yang ditulis dengan tanda titik.

Pada data (2) terdapat kesalahan pemakaian tanda baca pada penulisan unsur identitas yang menggunakan tanda = (sama dengan). Tanda = merupakan simbol matematika yang digunakan untuk menunjukkan kesetaraan sehingga penggunaan tanda = merupakan kesalahan penggunaan tanda baca, seharusnya tanda baca yang digunakan adalah tanda titik dua. Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016:46) yang menyatakan bahwa “tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian”, sehingga pemakaian tanda baca yang benar pada penulisan unsur lampiran adalah dengan menggunakan tanda baca titik dua.

e. Pembahasan temuan data kesalahan pemakaian tanda baca hubung

Tanda hubung atau - adalah tanda baca yang digunakan untuk menghubungkan dua kata atau memisahkan dua suku. Selain itu, tanda hubung juga digunakan dalam menyambung kata ulang. Pada data (1), (2), dan (3) terdapat kesalahan pemakaian tanda baca hubung pada penulisan tanggal, bulan, dan tahun. Kesalahan penulisan

tersebut seharusnya tidak menggunakan tanda hubung karena penulisan tanggal, bulan, dan tahun. Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016:48) “tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu”, sehingga penulisan tanggal, bulan, dan tahun pada kesalahan tersebut yang benar adalah dengan tidak menggunakan tanda hubung.

f. Pembahasan temuan data kesalahan pemakaian tanda baca kurung

Tanda kurung adalah tanda baca yang digunakan secara berpasangan untuk memisahkan atau menyisipkan teks ke dalam teks lain. Selain itu, tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. Pada data (1) terdapat kesalahan pemakaian tanda baca kurung pada penulisan kata <Satu> dan pada data (2) terdapat kesalahan pemakaian tanda baca kurung pada penulisan kata <KK>. Tanda > berarti lebih besar dari sedangkan tanda < merupakan lambang lebih kecil dari atau kurang dari yang terdapat pada matematika sehingga penggunaan tanda < > merupakan kesalahan penggunaan tanda baca, seharusnya tanda baca yang digunakan adalah tanda kurung. Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016:54) yang menyatakan bahwa “tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan”, sehingga penulisan yang benar pada kesalahan tersebut adalah (*Satu*) dan (*KK*).

2. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Pada Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 4 Pontianak

Unsur serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing yang sudah diintegrasikan ke dalam suatu bahasa dan diterima pemakaiannya secara umum. Menurut Kridalaksana (Ginting, 2018:27) serapan adalah “pinjaman” yaitu bunyi, fonem, unsur gramatikal atau unsur leksikal yang diambil dari bahasa lain. Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia menyerap unsur dari pelbagai bahasa, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing, seperti Sanskerta, Arab, Portugis, Belanda, Cina, dan Inggris. Berdasarkan taraf integrasinya, unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok besar. Pertama, unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *reshuffle*, *shuttle cock*, dan *de l'homme par l'homme*. Unsur-unsur itu dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi cara pengucapan dan penulisannya masih mengikuti cara

asing. Kedua, unsur asing yang penulisan dan pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.

Pada data (1) dan (2) terdapat kesalahan penulisan unsur serapan pada penulisan kata *manager* yang merupakan bahasa asing, seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Kata *manager* berasal dari bahasa Inggris yang kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *manajer*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia manajer adalah orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama di antara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran dan fotokopi adalah hasil reproduksi (penggandaan) fotografis terhadap barang cetakan (tulisan), sehingga penulisan unsur serapan yang benar pada kesalahan tersebut adalah *manajer*.

## **SIMPULAN**

Simpulan umum mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak adalah terdapat kesalahan penggunaan ejaan pada kesalahan penggunaan tanda baca dan kesalahan penulisan unsur serapan. Sejalan dengan rumusan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti merumuskan dua hal pokok dalam simpulan ini. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan

1. Kesalahan pemakaian tanda baca yang terdapat dalam surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak adalah kesalahan dalam pemakaian tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca titik koma, tanda baca titik dua, tanda baca hubung, dan tanda baca kurung. Kesalahan pada pemakaian tanda baca yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan pemakaian tanda baca koma.
2. Kesalahan penulisan unsur serapan yang terdapat dalam surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan penulisan unsur serapan bahasa asing.

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan terdapat berbagai kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII Teknik Pemesinan 2 SMK Negeri 4 Pontianak yaitu kesalahan pemakaian tanda baca dan kesalahan penulisan unsur serapan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Gantamitreka., & Shoka. (2016). *Kesalahan Berbahasa: Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Ginting, A. (2018). Analisis Menulis Unsur Serapan oleh Mahasiswa PGSD Semester IV Kelas II. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 8(1), 25-34.
- Nawawi, H. (2019). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.